

**DAMPAK PENGEMBANGAN SEKTOR WISATA VILLA INDAH
TERHADAP EKONOMI KREATIF MASYARAKAT DESA SUKAJADI
MAKMUR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

Oleh :

IQLIMA

NIM. 4022017112



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2022 M / 1442H**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PENELITIAN SKRIPSI

**Dampak Pengembangan Sektor Wisata Villa Indah
Terhadap Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Sukajadi Makmur
Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

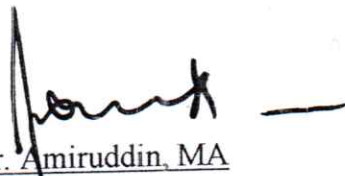
Oleh :

IQLIMA
(4022017112)

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
Langsa, 27 Januari 2022

Di Setujui Oleh :

Pembimbing 1



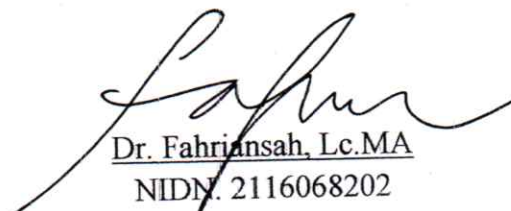
Dr. Amiruddin, MA
Nip. 197509092008011013

Rembimbing 2



Nurjannah, M.Ek
Nip. 198806262019082001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dr. Fahriansah, Lc.MA
NIDN. 2116068202

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Dampak Pengembangan Sektor Wisata Villa Indah Terhadap Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Sukajadi Makmur Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Atas Nama IQLIMA NIM 4022017112 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 09 Februari 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

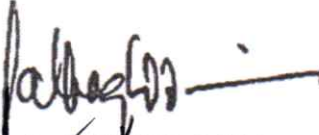
Langsa, 09 Februari 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

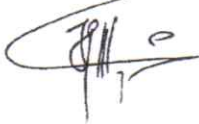
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I


Drs. Junaidi, M.Ed, MA
NIP. 19691231 200701 1 001

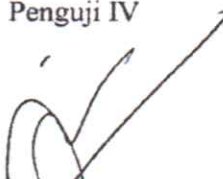
Penguji II


Nuriannah, M. Ek
NIP. 19880626 201908 2 000

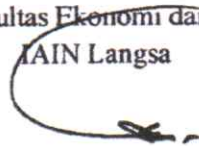
Penguji III


Dr. Safwan Kamal, M. E.I
NIP. 19900518 202012 1 011

Penguji IV


Juli Dwina Puspita Sari,
SE, Mbus (ADV)
NIP. 19870706 201903 2 012

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Dr. Iskandar Budiman, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqlima
Nim : 4022017112
Pekerjaan : Mahasiswi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ Dampak Pengembangan Sektor Wisata Villa Indah Terhadap Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Sukajadi Makmur Dalam Perspektif Ekonomi Islam” benar karya hasil saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, **27** Januari 2022

Yang membuat pernyataan



MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri, Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri..”

(Q.S Al-Isra' : 7)

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya sederhana ini kupersembahkan untuk Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan segala karunia yang tiada tara untukku dan seluruh umat-Nya.

- Kedua orang tuaku kepada Ayah dan Mamiku, yang telah tulus dan ikhlas membesarkan, membiayai serta mendoakanku selalu. Semoga Allah SWT memuliakan kalian berdua baik di dunia maupun di akhirat.
- Untuk kakak dan abang ku yang selalu senantiasa membantu dan memberi semangat.
- Teman-temanku yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Almamaterku tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman yang luar biasa.
- Serta seluruh pihak yang membantuku terutama dalam usaha penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengembangan kawasan wisata Villa Indah sebagai obyek wisata di Kota Langsa di Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa wisata halal Villa Indah dilakukan dengan menerapkan nuansa Islami dan mengimbau pengunjung untuk berpakaian dengan menutup aurat serta tersedianya fasilitas mushala untuk beribadah pengunjung. Keberadaan wisata Villa Indah di Gampong Sukajadi Makmur telah membawa dampak positif terhadap industri ekonomi kreatif masyarakat khususnya di desa Sukajadi Makmur. Masyarakat yang sebelumnya tidak mempunyai penghasilan atau penghasilan mereka pas-pasan, kini adanya wisata Villa Indah pendapatan mereka pun meningkat. Peran pemerintah Kota Langsa cukup berarti dalam meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat melalui sektor wisata Villa Indah. Perbaikan akses jalan, penyuluhan kegiatan usaha juga menjadi salah satu upaya pemerintah dalam mendorong ekonomi kreatif.

Kata Kunci: Pengembangan Wisata, Ekonomi Kreatif

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the development of the Villa Indah tourist area as a tourist attraction in Langsa City in the Islamic Economic Perspective. The method of data analysis used descriptive qualitative analysis. From the results of the study, it can be explained that Villa Indah's halal tourism is carried out by applying Islamic nuances and urging visitors to dress by covering their genitals and the availability of prayer rooms for visitors to worship. The existence of Villa Indah tourism in Sukajadi Makmur Village has had a positive impact on the community's creative economy industry, especially in Sukajadi Makmur village. People who previously had no income or their income was mediocre, now with Villa Indah tourism their income has increased. The role of the Langsa City government is quite significant in improving the creative economy of the community through the Villa Indah tourism sector. Improvement of road access, extension of business activities are also one of the government's efforts to encourage the creative economy.

Keywords: Tourism Development, Creative Economy

KATA PENGANTAR



Assalammu 'laikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan pertolongannya di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak tidak bisa menyelesaikan penelitian ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA, selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Iskandar Budiman, M.CL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
3. Bapak Dr. Amiruddin, MA, selaku pembimbing pertama dan Ibu Nurjannah, M.Ek, selaku pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.
4. Dosen dan staff pengajar serta seluruh karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
5. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan selama penulis menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Langsa, 27 Januari 2022
Penulis,

Iqlima

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4. Penjelasan Istilah	9
1.5. Kerangka Teori	10
1.6. Penelitian Terdahulu	10
1.7. Metode Penelitian	15
1.7.1 Jenis Penelitian.....	15
1.7.2 Waktu dan Tempat Penelitian	16
1.7.3 Jenis dan Sumber Data	16
1.7.4 Populasi dan Sampel	17
1.7.5 Teknik Keabsahan Data	17
1.7.6 Metode Pengumpulan Data	19
1.8. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI	22
2.1. Wisata	22
2.1.1 Pengertian Wisata	22
2.1.2 Ciri-ciri Pariwisata	26
2.1.3 Jenis-jenis Pariwisata	26
2.2. Sejarah Pariwisata di Indonesia	29
2.3. Ekonomi Kreatif	29
2.3.1 Definisi Ekonomi Kreatif	29
2.3.2 Pokok Ekonomi Kreatif	30
2.4. Peran Ekonomi Kreatif	31

2.5.	Teori Ekonomi Islam	33
2.5.1	Pengertian Ekonomi Islam	33
2.5.2	Tujuan Teori Ekonomi Islam	34
2.5.3	Prinsip-prinsip Teori Ekonomi Islam	34
2.5.4	Karakteristik Ekonomi Islam	35
2.6.	Wisata Syariah Dalam Perspektif Islam	35
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
3.1.	Gambaran Umum Desa Sukajadi Makmur	41
3.2.	Gambaran Umum Wisata Villa Indah	44
3.3.	Profil Responden	45
3.4.	Pengembangan Wisata Villa Indah Sebagai Wisata Di Kota Langsa dalam Perspektif Ekonomi Islam	46
3.5.	Dampak Keberadaan Wisata Villa Indah terhadap Industri Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Sukajadi Makmur	49
3.6.	Peran Pemerintah Kota Langsa Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata Villa Indah	52
3.7.	Analisis Penulis	54
BAB IV	PENUTUP	57
4.1.	Kesimpulan	57
4.2.	Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel	
1.1 Objek Wisata Kota Langsa	6
3.1 Profil Responden	46

DAFTAR LAMPIRAN

		Hal
Lampiran		
1	Pedoman Wawancara	61
2	Dokumentasi Penelitian.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki kekayaan sumberdaya alam yang melimpah. Kekayaan tersebut menjadi modal penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Disamping itu, Indonesia juga dikenal sebagai negara majemuk yang kaya akan keberagaman suku, budaya, agama maupun sejarah. Kedua potensi tersebut menjadi modal utama bangsa Indonesia untuk lepas landas menuju negara maju dan keluar dari zona kemiskinan.

Perkembangan sektor pariwisata begitu pesat saat ini, menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan dalam perekonomian nasional. Dengan banyaknya rute-rute penerbangan, destinasi wisata baru, serta meningkatnya akomodasi yang membuktikan bahwa pariwisata sangat berpotensi dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata. Adanya otonomi daerah menjadikan masing-masing daerah berupaya menggali sebesar-besarnya potensi daerahnya.¹

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara yang potensial dan mempunyai andil besar dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu

¹Akhmad Bories Yasin Abdillah, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang)" *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 30 No.1 Januari 2016, h. 75

negara. Sektor pariwisata di Indonesia dapat dikembangkan dengan melakukan perbaikan infrastruktur, keamanan dan *management* yang baik agar mampu menciptakan sektor pariwisata yang diminati wisatawan lokal maupun asing dengan rasa kepuasan yang baik. Dalam hal ini maka akan menciptakan rasa ingin berwisata kembali, dengan kata lain akan menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan negara.

Pariwisata sebagai penggerak sektor ekonomi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat di sekitar obyek-obyek wisata dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya tempat penginapan, layanan jasa (transportasi, informasi), warung dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekannya tingkat pengangguran.

Pariwisata syariah telah diperkenalkan sejak tahun 2000 dari pembahasan pertemuan Organisasi Konferensi Islam (OKI). Pariwisata syariah merupakan suatu permintaan wisata yang didasarkan pada gaya hidup wisatawan muslim selama liburan. Selain itu, pariwisata syariah merupakan pariwisata yang fleksibel, rasional, sederhana dan seimbang. Pariwisata ini bertujuan agar wisatawan termotivasi untuk mendapatkan kebahagiaan dan berkat dari Allah SWT.

Wisata syariah adalah perjalanan dengan mengunjungi tempat tertentu dan tetap memperhatikan akidah, ibadah, muamalah, adab, maupun akhlak. Karena harus tetap memperhatikan akidah, ibadah, muamalah, adab, dan juga akhlak,

maka tentunya jenis wisata ini memberikan batasan-batasan kepada wisatawan syariah agar nyaman dalam bersyariah.² Padahal, jika melirik pada pengertian dari wisata yang ditujukan untuk rekreasi yang identik dengan kegiatan untuk bersenang-senang, wisata syariah dapat saja dikatakan tidak relevan.

Pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing di suatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal disitu untuk melakukan pekerjaan penting yang memberikan keuntungan baik bersifat permanen maupun sementara.³ Pariwisata merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang berkaitan dengan cara penggunaan waktu luang atau waktu libur yang dimiliki seseorang. Selain itu juga pariwisata atau rekreasi telah menjadi kebutuhan hidup masyarakat saat ini.

Pemerintah pusat memberikan kewenangan dan hak bagi pemerintah daerah, berkaitan dengan pemerintahan daerah dan keuangan daerah untuk mengatur keuangan daerahnya secara lebih mandiri, hal ini diwujudkan dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974, Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997, dan Undang-undang No 34 Tahun 2000. Pemerintah daerah diharapkan untuk mampu menggali segenap potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut berdasarkan asas keadilan dan asas manfaat.⁴

Destinasi pariwisata perlu dikembangkan, terlebih lagi bagi negara sedang berkembang seperti Indonesia. Ada berbagai keuntungan yang dapat diraih, antara

² Prajogo, M. *Pengantar Pariwisata Indonesia. Cetakan II.* (Jakarta: Ditjen Pariwisata. 1976), h 65

³ Mes J. Spille, *Ekonomi Pariwisata sejarah dan Prospeknya*, (Yogyakarta: Kasinus 2010). h. 22

⁴ Ibnu Syamsi, 2011, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Edidi kedua, Jakarta: Bumi Aksara. h. 35

lain: terbukanya lapangan pekerjaan, peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata, meningkatkan nilai/citra suatu wilayah geografis, termasuk yang miskin akan sumberdaya ekonomi.⁵ Bagi negara sedang berkembang di Indonesia, industri pariwisata dapat dikatakan merupakan media pembangunan ekonomi yang tidak memerlukan investasi terlalu besar. Daya tarik wisata yang merupakan salah satu modal utama untuk pengembangan kepariwisataan, sudah tersedia.

Kepariwisataan sebagian dari pembangunan ekonomi mempunyai tujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, yang dimaksud kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan memadai yang menunjang kualitas hidupnya sehingga bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.⁶

Dalam perkembangan perekonomian daerah, perubahan paradigma pembangunan dari era sentralisasi menuju desentralisasi yang tertuang dalam konsep otonomi daerah dengan landasan hukumnya pada UU No. 32 Tahun 2004,⁷ member konsekuensi pada daerah untuk dapat menggali dan memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki sebagai penerimaan daerah yang

⁵ Basuki Antariksa, "*Peluang dan Tantangan Pengembangan Kepariwisataan di Indonesia, Pusat Penelitian dan Pengabdian*", Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, h. 1

⁶Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara", *Jurnal Geografi*, Vol. 9 No. 1 tahun 2017, 57

⁷Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

dapat digunakan sebagai modal pembangunan tanpa harus bergantung pada pemerintah pusat. Dengan pemberian kewenangan yang luas kepada Kabupaten/Kota, maka Kabupaten/Kota dituntut harus benar-benar berpikiran jauh kedepan untuk dapat mengembangkan semua potensi \ sumberdaya alam yang pada gilirannya akan bermuara kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat.⁸

Pemerintah Kota Langsa saat ini sedang menggali dan mengembangkan obyek wisata yang berada di Kota Langsa Provinsi Aceh untuk menarik wisatawan domestik maupun manca negara, pengembangan obyek wisata yang merupakan program dari Pemerintah Kota Langsa guna untuk mendongkrak perekonomian masyarakat khususnya ekonomi kreatif yang dimiliki setiap masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan wisata.

Dilihat dari potensi yang ada, ekowisata yang menjadi prioritas pengembangan destinasi pariwisata kota langsa dengan dua destinasi unggulan yaitu Langsa *Mangrove Forest Park* dan RTH (Ruang Terbuka Hijau) Taman Hutan Kota. Dengan demikian, bebrapa potensi sektorwisata yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Langsa sebagai potensi yang dikembangkan dan yang menjadi potensi lokasi wisata di Kota Langsa sebagai pendongkrak ekonomi masyarakat khususnya ekonomi kreatif :⁹

⁸Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Kepariwisata, Tanggal 13 Desember 2013.

⁹Hasil observasi di Kantor Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kota Langsa

Tabel 1.1 Obyek Wisata Kota Langsa

No	Sektor Wisata	Potensi	Lokasi
1	Hutang Manggrove	Pengembangan	Desa Kuala Langsa
2	RTH Taman Hutan Kota	Pengembangan	Paya Bujok Seuleumak
3	Taman Villa Indah	Pengembangan	Sukajadi Makmur
4	Taman Stadion Langsa	Potensi	Kota Langsa
5	Taman Bambu Runcing	Pengembangan	Kota Langsa
6	Perhotelan	Potensi	Kota Langsa
7	Restoran	Potensi	Kota Langsa

Sumber :DinasPariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kota Langsa, 2020

Dari tabel di atas, obyek wisata yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Langsa yang memiliki masing-masing potensi pengembangan khususnya bagi masyarakat yang memiliki kegiatan ekonomi kreatif, hal inilah yang menjadikan suatu dorongan bagi pemerintah Kota Langsa untuk terus mengembangkan sektor wisata yang dimilikinya agar dapat menarik para wisatawan baik domestik maupun manca negara untuk mendongkrak ekonomi yaitu ekonomi kreatif masyarakat.

Kota Langsa saat ini memiliki potensi obyek wisata baru yang dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ketempat wisata tersebut, salah satunya

adalah obyek wisata Villa Indah yang terletak di Desa Sukajadi Makmur Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Meskipun wisata Villa Indah terletak di pedalaman yang jauh dari pusat kota, namun dapat dikatakan obyek wisata ini telah berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Bentuk kontribusi wisata Villa Indah yaitu pemanfaatan lokasi wisata oleh masyarakat setempat dengan membuka usaha seperti kuliner, menjual oleh-oleh khas Desa Sukajadi Makmur, dan menjual cendera mata.¹⁰

Berkembangnya wisata Villa Indah menjadi obyek wisata maka akan terbukanya lapangan kerja dan lapangan usaha sehingga membuat masyarakat yang berada di Desa Sukajadi Makmur yang tadinya tidak memiliki pekerjaan dapat terserap melalui industri pariwisata Villa Indah. Masyarakat yang berada di sekitar wisata dapat memperoleh penghasilan dari hasil usaha yang mereka lakukan melalui pengembangan obyek wisata yang dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah daerah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang peneliti dapat di lapangan khususnya di lokasi obyek wisata Villa Indah di Desa Sukajadi Makmur Kota Langsa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian khusus terhadap pengembangan sektor wisata terhadap ekonomi kreatif masyarakat, untuk itu peneliti memberi judul **“Dampak Pengembangan Sektor Wisata Villa Indah Terhadap Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Sukajadi Makmur Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

¹⁰Hasil observasi peneliti di obyek wisata Villa Indah Desa Sukajadi Makmur, Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan kawasan wisata Villa Indah sebagai obyek wisata di Kota Langsa di Dalam Perspektif Ekonomi Islam?
2. Bagaimana dampak keberadaan wisata Villa Indah terhadap industri ekonomi kreatif masyarakat Desa Sukajadi Makmur ?
3. Bagaimana peran Pemerintah Kota Langsa dalam meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat melalui pengembangan sektor wisata Villa Indah ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan kawasan wisata Villa Indah sebagai obyek wisata di Kota Langsa di Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
- b. Untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan wisata Villa Indah terhadap industri ekonomi kreatif masyarakat Desa Sukajadi Makmur.
- c. Untuk mengetahui bagaimana peran Pemerintah Kota Langsa dalam meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat melalui pengembangan sektor wisata Villa Indah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis dan akademis, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai judul yang diteliti.
- b. Manfaat praktis, diharapkan untuk memberikan manfaat dan pengetahuan yang lebih luas terhadap judul penelitian yang telah diteliti khususnya di kawasan wisata Villa Indah Desa Sukajadi Makmur Kota Langsa.

1.4 Penjelasan Istilah

a. Pariwisata

Kata “pariwisata” berasal dari duasuku kata yaitu *pari* dan *wisata*, *pari* berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, sedangkan *wisata* berarti perjalanan atau berpergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling. Sedangkan menurut UU No. 10 tahun 2009 tentang pariwisata bahwa pariwisata adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan.¹¹

b. Ekonomik kreatif

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan yang baru. Kreativitas muncul apabila seseorang berkata, mengerjakan, dan membuat sesuatu yang baru,

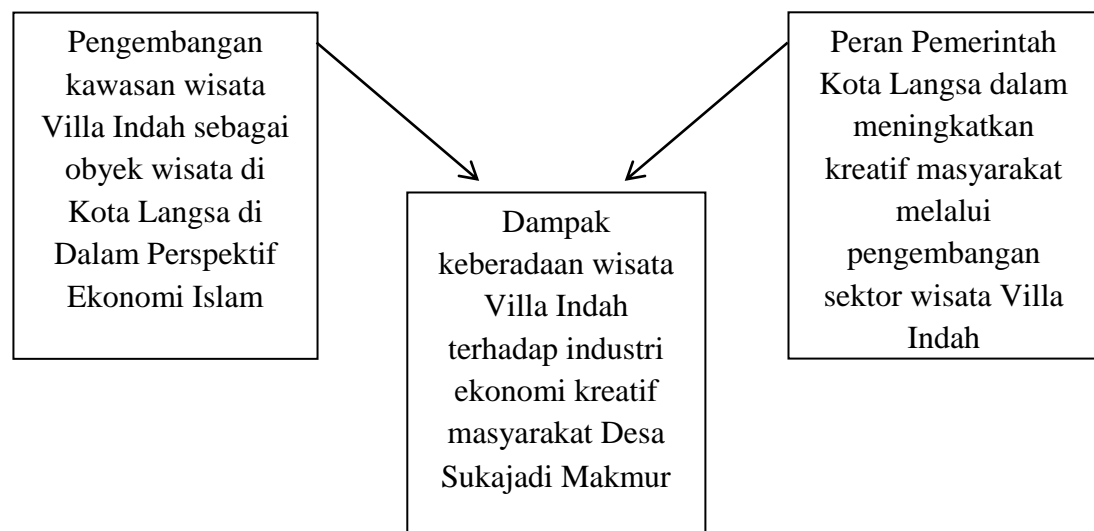
¹¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.

baik dalam pengertian menciptakan sesuatu dari yang tadinya tidak ada maupun dalam pengertian memberikan karakter baru pada sesuatu.¹²

1.5 Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan alur pemikiran agar lebih teratur dan sesuai dengan tujuan penulisan penelitian ini, dimulai dari mempelajari dan mengumpulkan data-data pendukung mengenai kontribusi sektor pariwisata Villa Indah terhadap ekonomi kreatif masyarakat. Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar Kerangka Teori Penelitian



1.6 Penelitian Terdahulu

Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pariwisata Pantai Sari

¹²Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat. h. 53

Ringgung Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pasewaran). Oleh Riza Arizona.¹³

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian yaitu: 1) Dampak Pengembangan potensi pariwisata terhadap pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yaitu lahirnya suatu pemikiran, sehingga muncul beberapa program yang menunjang pengembangan objek wisata dengan melibatkan masyarakat setempat dan juga membuat masyarakat setempat mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang baru. 2) Pandangan Ekonomi Islam mengenai Pariwisata yaitu tentang mensyukuri kebesaran dan ciptaan Allah seperti pemandangan alam, gunung berapi dan sejenisnya. Dan pemberdayaan masyarakat menurut Ekonomi Islam yakni Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Islam resisten dan sangat menolak terhadap segala jenis pariwisata yang bertentangan dengan pelanggaran etika dan moralitas Islam seperti terbukanya aurat dimuka umum, berduaan pasangan yang bukan muhrim, menjajakan minuman beralkohol dan sebagainya yang kesemuanya diharamkan oleh etika Islam.

Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sektor Obyek Wisata Pantai

¹³ Riza Arizona. *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pantai Sari Ringgung Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pasewaran)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018. h. 100

Tanjung Setia Pekon Tanjung Setia Kec Pesisir Selatan Kab Pesisir Barat). Oleh Dini Yulianti.¹⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekitar objek wisata Pantai Tanjung Setia mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Pengembangan pariwisata Pantai Tanjung Setia memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat Pekon Tanjung Setia yang berada di sekitar objek wisata. Dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat Pekon Tanjung Setia adalah terbukanya peluang usaha, peluang usaha tersebut terdiri dari usaha kuliner, usaha penginapan, usaha *loundry*, toko alat-alat *surfing*, toko cendera mata, toko kelontong, jasa sewa motor dan jasa sewa *guide*. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari hasil usaha yang dijalankan tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan dan biaya kesehatan.

Strategi Pengembangan Pariwisata Kreatif Berbasis Masyarakat (*Community-based Creative Tourism*) Di Bintan. Oleh Aditha Agung Prakoso, Yohana Aprilia de Lima.¹⁵

Adapun jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yaitu sejalan dengan perkembangan industri pariwisata yang semakin

¹⁴ Dini Yulianti. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Obyek Wisata Pantai Tanjung Setia Pekon Tanjung Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat)*. Skripsi. IAIN Metro. 2020. h. 67

¹⁵ Aditha Agung Prakoso, Yohana Aprilia de Lima. Strategi Pengembangan Pariwisata Kreatif Berbasis Masyarakat (*Community based Creative Tourism*) Di Bintan. *Journal of Tourism and Creativity*. Vol. 3 No. 2, Juli 2019

kompetitif dan tren pasar dunia yang semakin dinamis, maka pembangunan kepariwisataan Kabupaten Bintan harus didorong pengembangannya secara lebih kuat dan diarahkan secara tepat untuk meningkatkan keunggulan banding dan keunggulan saing kepariwisataan Kabupaten Bintan dalam peta kepariwisataan regional, nasional maupun Internasional. Bintan memiliki Segmen Pasar Wisman lebih dominan, Bintan lebih banyak dikunjungi oleh pasar wisatawan mancanegara (80%) dibandingkan dengan pasar domestik (20%). Hal ini banyak dipengaruhi oleh karakteristik produk yang tersedia dan kedekatan geografis antara Bintan dengan negara tetangga (Singapura) yang ditunjukkan dengan dominasi pasar Singapura untuk kelompok pasar wisman di Bintan. Hal ini ditambah dengan Singapura yang sekaligus berperan sebagai kawasan HUB internasional dalam pariwisata. Fakta tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu kekuatan kepariwisataan Bintan, Bintan dapat memanfaatkan hal tersebut dengan menarik sebagian wisatawan yang datang ke Singapura maupun wisatawan dari Singapura untuk mengunjungi Bintan.

Pengembangan Pariwisata Ekonomi Kreatif Desa Wisata Berbasis Budaya Sebagai Niche Market Destination (Studi Kasus Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Sleman). Oleh Lestiani Warih Wulandari.¹⁶

Penelitian dilakukan dengan menggunakan kualitatif. Hasil penelitian adalah 1). Peran pemerintah sebagai fasilitator dan regulator, Swasta sebagai industri/pengembang investor juga masyarakat sebagai tuan rumah, pelaksana

¹⁶Lestiani Warih Wulandari. Pengembangan Pariwisata Ekonomi Kreatif Desa Wisata Berbasis Budaya Sebagai Niche Market Destination (Studi Kasus Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Sleman). *Aplikasi Bisnis* Vol 16, No. 9 September 2014

atau subyek pengembangan sebagai pemangku kepentingan dalam pariwisata. 2). Pengembangan ekonomi kreatif harus dapat menghasilkan *out come* dari hulu ke hilir sebagai wujud dengan konstalasi tata kelola kepariwisataan yang baik dimana posisi masyarakat dalam berbagai kesempatan masih berada dalam posisi yang tidak seimbang dibanding *stakeholder* (pemerintah dan industri), sehingga perlu pengupayaan dalam peningkatan power masyarakat yang cenderung mengalami *powerless* dalam konteks kepariwisataan yang berbasis *good tourism governance* sehingga perlu semakin ditingkatkan peran peningkatan kearifan lokal yang berbasis budaya dalam hal ini peran Desa Wisata perlu diangkat baik dalam promosi, pemasaran juga standar pelayanan yang bersifat tidak hanya untuk wisatawan nusantara namun berskala internasional. 3). Peningkatan pembangunan ekonomi kreatif dalam hal ini untuk mendapatkan keunggulan bersaing sebagai "ceruk pasar" (*iche market*) potensial maka lingkup pemberdayaan masyarakat sebagai jawaban proses keterkaitan (*linkage*) baik *forward linkage* maupun *backward linkage* yang telah dijelaskan di depan akan berhasil sesuai yang diharapkan jika senantiasa menghargai variasi dan keunikan lokal sebagai pusaka yang patut menjadi *value added* setiap Desa Wisata khususnya di wilayah kabupaten Sleman, sehingga kepariwisataan yang dikembangkan harus bersifat fleksibel menyesuaikan dengan kondisi lokal.

Sinergitas Desa Wisata Dan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Oleh Dino Leonandri, Maskrto Lucky Nara Rosmadi.¹⁷

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif analisis. Data primer diperoleh dari wawancara dengan informan kunci, informan maupun pengamatan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber literatur, dinas pariwisata Kabupaten Bandung, dan sumber pustaka. Penelitian ini tergolong dalam cross-section research, karena mengambil satu bagian dari gejala pada satu waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan dalam waktu tertentu dan hanya dilakukan dalam satu kali waktu saja dan tidak akan melakukan penelitian lain di waktu yang berbeda untuk dijadikan perbandingan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka sinergitas antara desa wisata dan industri kreatif jelas memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu keberadaan desa wisata dan industri kreatif juga dapat mengembangkan potensi lokal dan juga dapat mengurangi angka pengangguran.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian kualitatif. Kualitatif adalah proses pencarian data untuk memahami masalah sosial

¹⁷Dino Leonandri, Maskarto Lucky Nara Rosmadi. Sinergitas desa Wisata Dan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Ikraith Ekonomika* Vol,1 No. 2 November 2018

yang didasari pada penelitian yang menyeluruh (*holistic*), dibentuk oleh kata-kata dan diperoleh dari situasi yang ilmiah.¹⁸

1.7.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat diuji kebenarannya serta keterangan yang mendukung penulisan karya akhir ini, maka penulis mengadakan penelitian yaitu di obyek wisata Villa Indah Desa Sukajadi Makmur Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa. Sedangkan waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan September tahun 2020.

1.7.3 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan dari responden atau narasumber, selanjutnya data tersebut akan diolah oleh penulis. Dalam penelitian ini data-data yang penulis gunakan sebagai data primer adalah observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang didapatkan dari kantor yang sudah tersajikan atau dipublikasikan yang diperlukan oleh peneliti, yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti adalah dokumentasi yang terdiri dari tabel-tabel, bagan struktur organisasi dan arsip.

¹⁸Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta. h. 25

1.7.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kota Langsa, CEO Villa Indah, Pemerintah Desa Sukajadi Makmur, dan masyarakat pelaku ekonomi kreatif.

b. Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu cara mengambil sampel dengan secara sengaja yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan yang meliputi : sifat, karakteristik, ciri dan kriteria sampel tertentu. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini secara keseluruhan sebanyak 5 orang responden.

1.7.5 Teknik Keabsahan data

Dengan melihat Pemahaman dalam pengumpulan data sebelumnya yang memperhatikan keragaman sumber data dan teori yang dikumpulkan maka dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini menggunakan strategi triangulasi. Triangulasi merupakan pemeriksaan kebenaran data sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Jenis triangulasi Yang digunakan peneliti adalah triangulasi metode, triangulasi sumber data, triangulasi teori.

¹⁹ Sugiono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008. h. 56

1. Triangulasi metode : triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana yang dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui Beberapa perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Maka triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informasi penelitian diragukan kebenarannya.
2. Triangulasi sumber data : triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber pengelolaan data. Misalnya, selalu melalui wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*) dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, gambar atau foto. Tentu masing masing cara itu menghasilkan bukti atau data yang berbeda yang selanjutnya akan diberikan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti.
3. Triangulasi teori : triangulasi teori adalah penjelasan banding hasil akhir penelitian berupa sebuah rumusan informasi yang selanjutnya dibanding dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang di hasilkan.

1.7.6 Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang akurat dan kredibel, dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengambilan data. Teknik pengambilan data sangat beragam, sehingga peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.²⁰

Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa prosedur, yakni :

- a. Observasi yaitu salah satu metode dalam pengumpulan data secara sengaja, terarah, sistematis, dan terencana sesuai tujuan yang akan dicapai dengan mengamati dan mencatat seluruh kejadian dan fenomena yang terjadi dan mengacu pada syarat dan aturan dalam penelitian.²¹ Prosedur ini dilakukan untuk menemukan data dan informasi obyektif, sesuai dengan fenomena, serta apa adanya. Prosedur dan teknik ini dilakukan secara diam-diam tanpa memberitahu, atau tanpa diketahui oleh informan/objek yang diamati.
- b. Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informasi atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*Guide*) wawancara, dimana

²⁰Riduwan dan Sunarto, 2010. *Pengantar Statistika (Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis)*. Bandung. Alfabeta. h. 158

²¹Poerwandari, E.Kristi. 2011. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta. LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. h. 54

pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.²² Menurut Yunus agar wawancara berjalan efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yakni :²³

1. Mengenalkan diri.
2. Menjelaskan maksud kedatangan.
3. Menjelaskan materi wawancara.
4. Mengajukan pertanyaan.

Melalui prosedur ini, peneliti sebagai instrumen utama menggunakan instrumen tambahan berupa buku catatan, dan *tape recorder*, dalam melakukan wawancara atau diskusi mendalam dengan informan.

- c. Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, artinya barang-barang tertulis. Menurut istilah teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.²⁴ Teknik dokumentasi dalam hal ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai catatan, laporan, atau pun bahan publikasi lainnya yang dimiliki atau diterbitkan oleh berbagai pihak terkait.

²²Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan. Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenama Media Group. h. 35

²³ *Ibid*

²⁴Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. h. 120

1.8 Sistematika Pembahasan

BAB I menguraikan secara singkat mengenai isi skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori berisi teori-teori yang diperoleh melalui tinjauan pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian yang telah ditetapkan dan diperoleh melalui penelitian terdahulu.

BAB III Pembahasan menguraikan deskripsi objek penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, juga menguraikan tentang dampak sektorwisata villa indah terhadap ekonomi kreatif masyarakat. Pembahasan masalah dilakukan atas analisis data-data yang dikumpulkan. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis yang ditetapkan berlandaskan pada teori-teori yang ada dan penelitian terdahulu sehingga memungkinkan untuk penarikan kesimpulan.

BAB IV Penutup merupakan bab terakhir sekaligus menjadi penutup dari skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang bersifat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Wisata halal Villa Indah dilakukan dengan menerapkan nuansa Islami dan mengimbau pengunjung untuk berpakaian dengan menutup aurat serta tersedianya fasilitas mushala untuk beribadah pengunjung dan melarang kegiatan yang memudharatkan. Dalam pelayanan, di Villa Indah juga menawarkan berbagai menu makanan ataupun minuman serta jalan akses yang sekarang ini mudah dilalui.
2. Keberadaan wisata Villa Indah di Desa Sukajadi Makmur telah membawa dampak positif terhadap industri ekonomi kreatif masyarakat khususnya di Desa Sukajadi Makmur. Masyarakat yang sebelumnya tidak mempunyai penghasilan atau penghasilan mereka pas-pasan, kini dengan adanya wisata Villa Indah pendapatan mereka pun meningkat. Saat pandemi covid-19, memang pengunjung tidak terlalu ramai baik dari masyarakat lokal maupun luar daerah. Namun pada tahun 2021 pengunjung Villa Indah juga membawa dampak positif untuk mendorong kembali aktifitas bagi pelaku ekonomi kreatif.
3. Peran pemerintah Kota Langsa dan pemerintahan Desa cukup berarti dalam meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat melalui sektor wisata Villa Indah.

Perbaikan akses jalan, penyuluhan dan pelatihan kegiatan usaha juga menjadi salah satu upaya pemerintah dalam mengembangkan ekonomi kreatif.

4.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemilik Villa Indah harus mengembangkan usahanya seperti menyediakan lahan berjualan bagi pelaku ekonomi kreatif agar saling menguntungkan antar keduanya.
2. Para pelaku ekonomi kreatif di Desa Sukajadi Makmur harus terus meningkatkan kreativitas usaha agar konsumen semakin tertarik melakukan pembelian.